

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Perancangan ini dilakukan atas dasar adanya fenomena kecenderungan perilaku patriarki masyarakat Indonesia dan juga adanya ketimpangan gender yang masih ada di Indonesia. Gayatri sebagai tokoh penting Majapahit kurang diketahui eksistensinya walaupun perannya dalam proses kejayaan Majapahit sangat krusial. Dari beberapa fenomena tersebut anak-anak belum memiliki pengetahuan yang cukup, pada masa kanak-kanak ini penting bagi mereka untuk diajarkan nilai positif untuk tidak melakukan diskriminasi berdasarkan gender. Perancangan *Picture Book Augmented Reality* Kisah Gayatri Rapatni Sebagai Media Edukasi Kesetaraan Gender Bagi Pembaca Jenjang Semenjana ini dibuat sebagai media untuk menyampaikan edukasi mengenai kesetaraan gender melalui kisah Gayatri dengan cara yang menarik dan tidak membosankan dengan adanya ilustrasi dan fitur interaktif. Buku dominan berisi ilustrasi diharapkan dapat menarik minat baca anak-anak dan fitur interaktif *Augmented Reality* di dalamnya dapat menambah semangat anak membaca dan membantu anak untuk lebih memahami pesan yang disampaikan.

Buku ini berukuran 21x21 cm dengan total 34 halaman, 30 halaman merupakan isi cerita. Pada bagian sampul buku menampilkan judul, logo C untuk pembaca jenjang semenjana (10-12 tahun), informasi fitur AR, informasi penulis dan ilustrator, ilustrasi dan juga sinopsis singkat isi buku. Buku ini berisi cerita Nimas dan Bima yang secara tidak sengaja kembali ke masa Majapahit. Untuk bisa kembali mereka harus mengikuti Gayatri dan membawa kendi ajaib kembali ke Candi Boyolangu. Bima dan Nimas dalam misinya mengikuti Gayatri meneladani beberapa hal yaitu laki-laki dan perempuan memiliki hak yang sama untuk memperoleh pendidikan, menjadi pemimpin, dan menyampaikan pendapat.

5.2 Saran

Dengan adanya perancangan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penelitian maupun perancangan selanjutnya. Perancangan ini belum mencapai kata sempurna, maka dari itu diharapkan perancang atau peneliti selanjutnya dapat membuat perancangan atau penelitian dengan lebih baik. Diharapkan juga semakin banyak perancangan mengenai kesetaraan gender khususnya dengan anak-anak sebagai target audiensnya.